

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NHT DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI KELAS V SDN 2
KUTACANE**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh
Albar Rasyd Harkassamsi
NIM. 210201008**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2025 M/1447 H**

LEMBAR PENGASAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ALBAR RASYD HARKASSAMSI

NIM: 210201008

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh :
Pembimbing



Dr. Nufiar, M.Ag.

NIP: 1977204122005011009

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal:

Kamis, 27 Agustus 2025 M
5 Rabiulawal 1447 H

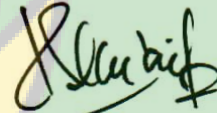
Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,



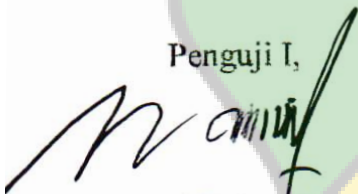
Dr. Nufiar, M.Ag.
NIP. 1977204122005011009

Sekretaris,



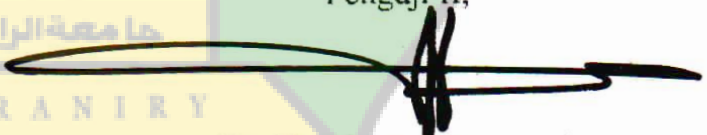
Khima Milidar, S.Pd.i, M.Ag.
NIP. 198710012025212007

Penguji I,



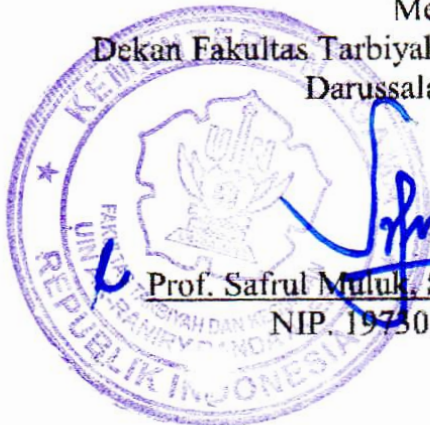
Nidawati S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201022007012034

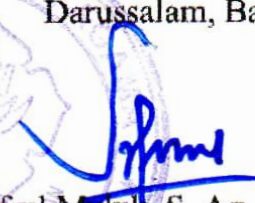
Penguji II,



Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197103272006041007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M. Ed., Ph. D.
NIP. 19750102119997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Albar Rasyd Harkassamsi

NIM : 210201008

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran NHT Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Kelas V SDN 2 Kutacane

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dibuktikan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 29 Agustus 2025
Yang Menyatakan


Albar Rasyd Harkassamsi
210201008

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufik hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: **Penerapan Model Pembelajaran NHT Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Kelas V SDN 2 Kutacane**". Shalawat beriring salam peneliti sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia menuju ke alam yang penuh ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan sajak ini. Semoga kita semua mendapat syafaat beliau di hari akhir kelak. Amiin Ya Rabbal 'alamin.

Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan apresiasi tulus dengan mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda yang dengan do'a, dukungan dan pengorbannya yang tidak terhingga telah menjadi pilar kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah peneliti hingga sajak ini.
2. Bapak Dr. Nufiar, M.Ag. selaku penasehat akademik dan pembimbing yang telah memberikan bimbingan berharga selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dekan FTK UIN Ar-Raniry beserta seluruh ajarannya, Bapak Dr. Marzuki, M.S.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh dosen dan staf prodi yang telah memberikan arahan dan bantuan bagi peneliti.
4. Ibu Roslaini S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 2 Kutacane dan ibu jusmaniar S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dan seluruh dewan guru beserta staf yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti.
5. Semua teman dari berbagai kalangan yang telah memberikan dukungan dan motivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Harapan bagi peneliti semoga skripsi ini tidak hanya menjadi sebuah karya akademis, tetapi juga dapat memberikan inspirasi, mamfaat serta dapat menjadi sumbangan kecil dalam memperluas wawasan dan pemahaman pembaca terhadap topik yang dibahas. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari keterbatasan. Oleh karena itu penunis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

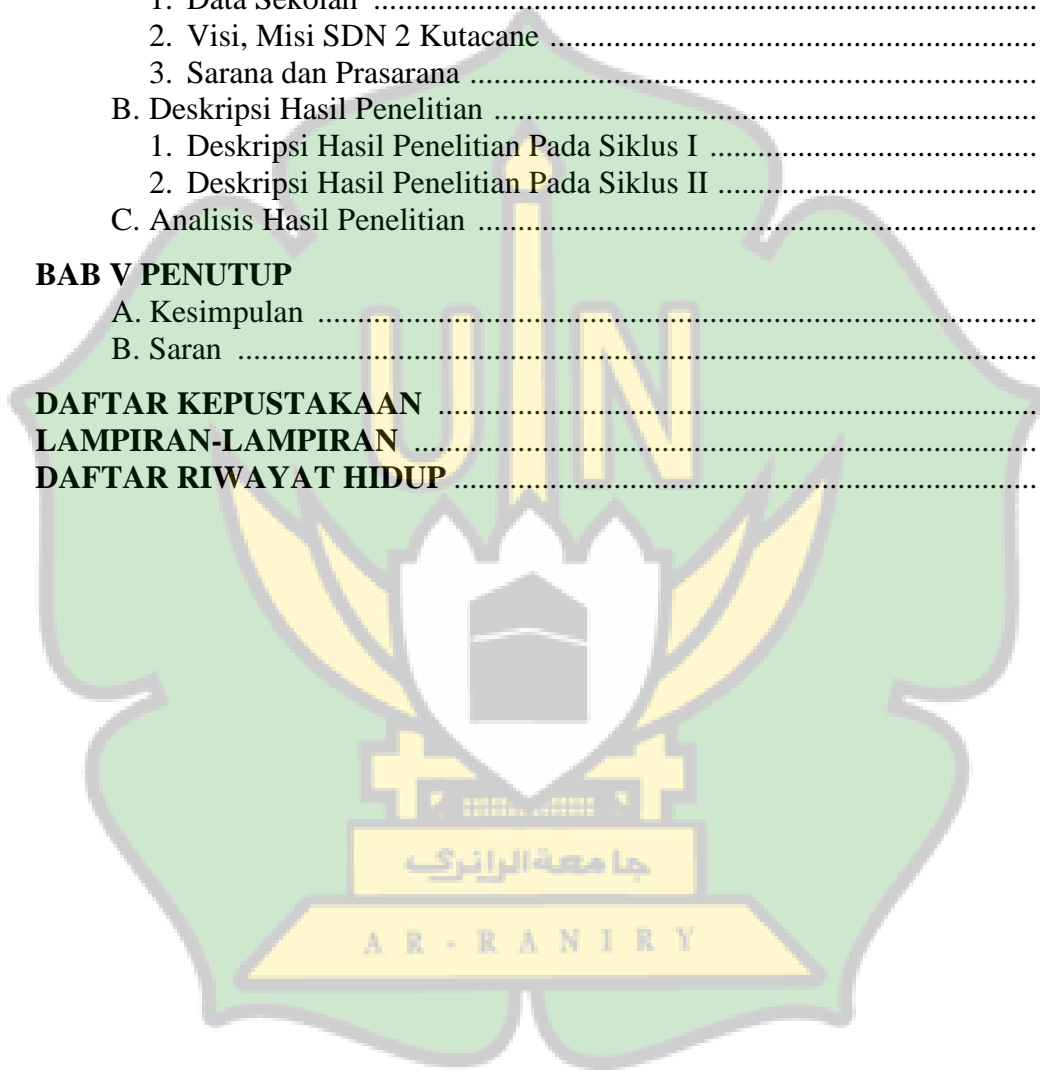
Banda Aceh, 11 Agustus 2025
Peneliti,

Albar Rasyd Harkassamsi
Nim. 210201008

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI	
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Mamfaat Penelitian	5
E. Definisi Oprasional	5
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	9
G. Sisitematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran Tipe <i>Numbered Heads Together</i>	14
1. Pengertian Model Pembelajaran	14
2. Pengertian Model Pembelajaran Tipe <i>Numbered Heads Together</i>	15
3. Karakterisitik Tipe <i>Numbered Heads Together</i>	16
4. Langkah Langkah Model Pembelajaran NHT	16
5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran NHT	18
B. Minat Belajar	19
1. Pengertian Minat Belajar	19
2. Macam-Macam Minat Belajar	22
3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar	24
C. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	29
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	29
2. Materi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V Sekolah Dasar	30
3. Mengakaji Ayat Keragaman	32
BAB III LANDASAN TEORI	
A. jenis Penelitian	34
B. Rancangan Penelitian	35
C. Lokasi Penelitian	39
D. Subjek Penelitian	39

	Halaman
E. Populasi dan Sampel	40
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Instrument Penelitian	41
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum Lokasi penelitian	48
1. Data Sekolah	48
2. Visi, Misi SDN 2 Kutacane	48
3. Sarana dan Prasarana	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Hasil Penelitian Pada Siklus I	51
2. Deskripsi Hasil Penelitian Pada Siklus II	66
C. Analisis Hasil Penelitian	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR KEPUSTAKAAN	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116



DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
3.1 Indikator Minat Belajar	41
3.2 Observasi Minat Belajar	43
3.3 Wawancara	45
3.4 Skorsing Indikator Minat Siswa	46
3.5 Tingkat Pencapaian Skor	46
4.1 Sarana dan Prasana SDN 2 Kutacane	49
4.2 Data Guru dan Tenaga Kependidikan SDN 2 Kutacane	50
4.3 jumlah Peserta SDN 2 Kutacane Tahun Ajaran 2025-2026	50
4.4 Hasil Indikator Minat Belajar Siswa Siklus I	53
4.5 Hasil Pengamatan Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Kelompok 1 Pada Siklus I	55
4.6 Hasil Pengamatan Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Kelompok 2 Pada Siklus I	57
4.7 Hasil Pengamatan Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Kelompok 3 Pada Siklus I	59
4.8 Hasil Pengamatan Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Kelompok 4 Pada Siklus I	61
4.9 Hasil Pengamatan Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Kelompok 5 Pada Siklus I	63
4.10 Hasil Refleksi Terhadap Aktivitas Siswa	65
4.11 Hasil Indikator Minat Belajar Siswa Siklus II	67
4.12 Perbandingan Minat Belajar Siswa Siklus I Dan II	68
4.13 Hasil Pengamatan Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Kelompok 1 Pada Siklus II	70
4.14 Hasil Pengamatan Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Kelompok 2 Pada Siklus II	72
4.15 Hasil Pengamatan Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Kelompok 3 Pada Siklus II	74
4.16 Hasil Pengamatan Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Kelompok 4 Pada Siklus II	76
4.17 Hasil Pengamatan Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Kelompok 5 Pada Siklus II	78
4.18 Perbandingan Nilai Rata-Rata Minat Belajar Siswa	82
4.19 Perbandingan Minat Belajar Siswa Secara Klasikal	82
4.20 Perbandingan Aktivitas Siswa	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar No:	Halaman
3.1 Model Tahapan-Tahapan PTK	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran No:	Halaman
1 Lembar Wawancara	91
2 SK skripsi	92
3 Surat Izin Penelitian	93
4 Surat Telah Melakukan Penelitian	94
5 Modul ajar	95
6 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	100
7 Power Point (PPT)	101
8 Indikator Minat	103
9 Tabulasi Nilai Indikator Minat	106
10 Lembar Observasi Minat Belajar	108
11 Lokasi Penelitian	111
12 Pelaksanaan Penelitian	112
13 Daftar Riwayat Hidup	116



ABSTRAK

Nama : Albar Rasyd Harkassamsi
NIM : 210201008
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Penerapan Model Pembelajaran NHT Dalam
judul Skripsi : Meningkatkan Minat Belajar PAI Kelas V SDN 2
Kutacane
Pembimbing : Dr. Nufiar, M.Ag.
jumlah Halaman : 125 Halaman
Kata Kunci : Model *Numbererd Heads Together*, Minat Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa kelas V SDN 2 Kutacane pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya materi mengkaji ayat keragaman. Selama ini guru masih menggunakan metode ceramah dan mencatat sehingga suasana pembelajaran monoton, kurang melibatkan siswa, dan berdampak pada rendahnya perhatian, partisipasi, serta motivasi belajar siswa. Permasalahan tersebut mendorong perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN 2 Kutacane serta menilai efektivitasnya dalam proses pembelajaran PAI. Landasan teori penelitian ini bertumpu pada konsep pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama kelompok, tanggung jawab individu, serta interaksi aktif antar siswa. Model NHT dipandang mampu melatih tanggung jawab, meningkatkan rasa percaya diri, memupuk kerja sama, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga relevan untuk mengatasi masalah rendahnya minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 2 Kutacane dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi minat belajar, pedoman wawancara, serta catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran NHT mampu meningkatkan minat belajar siswa. Pada siklus I, minat belajar siswa masih berada pada kategori sedang dengan rata-rata persentase 84,2%. Setelah perbaikan dan penerapan NHT pada siklus II, persentase minat belajar meningkat menjadi 86,5% dan berada pada kategori tinggi. Peningkatan tersebut terlihat pada indikator perasajan senang, perhatian, ketekunan, keterlibatan aktif dalam diskusi, dan antusiasme menjawab pertanyaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* efektif digunakan dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas V SDN 2 Kutacane. Model ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada sekolah dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu bagian dari kurikulum pembelajaran yang disajikan dari kelas I sampai VI yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap ajaran Islam yang terkandung dalam Al-qur'an dan Hjadist sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Pembelajaran PAI di kelas sangat tergantung dalam beberapa unsur, antara lain guru, siswa, kurikulum, pengajaran dan lingkungan masyarakat. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Untuk mencapai Pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan untuk memiliki model dan metode mengajar yang baik.

Guru dapat dikatakan berhasil dalam mengajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks menerapkan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara mengajar itu sendiri dengan belajar.¹

Untuk mewujudkan proses pengajaran yang harmonis dan lebih hidup, perlu adanya perubahan proses pembelajaran yang lama dengan proses pembelajaran yang baru yang dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa.

Guru dalam proses pembelajaran harus pandai dalam menyesuaikan materi dengan metode-metode yang akan dipakai. Sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan, efektif dan lebih hidup. Karena metode yang monoton dalam pembelajaran menjadikan siswa tertekan.²

¹ Andika Dirsa, Dkk., *Teacher Role as Professional Educator in School Environment*, Vo. 1, No. 1, (International ojournal of Science Education and Cultural Studies, Tahun 2022), h. 32-41. <https://ejournal.sultanpublisher.com>

² Mukumova, D. I., dkk., *Adaptation of the Teacher to Professional and Pedagogical Activity at the University*, Vol. 58, No. 1, (Psychology and Education ojournal, Tahun 2021), h. 1-10.

Pendidikan Agama Islam di sekolah merupakan salah satu mata pelajaran yang disajikan untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan keberagaman antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹

Salah satu materi pembelajaran yang disajikan di kelas V SDN 2 Kutacane adalah materi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Pada pembelajaran ini guru telah memberi penjelasan dan bimbingan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran, dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan mencatat. Proses membelajarkan semacam ini tentu membuat siswa tidak begitu respon karena penggunaan pendekatan masih jauh dari yang diharapkan bahkan yang terjadi pembelajaran bersifat sangat monoton.

Akibat menggunakan metode yang kurang tepat ini berakibat menurunkan minat belajar siswa. Di sekolah tempat peneliti meneliti yaitu SDN 2 Kutacane. Kondisi semacam ini menjadi hal yang berkelanjutan di sekolah dasar tersebut, dimada efek dari seringnya penggunaan metode belajar di kelas yang hanya terpaku pada satu metode ceramah saja membuat permasalahan yakni permasalahan turunya minat belajar siswa khususnya Kelas V.

Berdasarkan observasi awal di lapangan yakni di SDN 2 Kutacane dimana pembelajaran PAI selama ini disampaikan melalui metode ceramah dan menulis di papan tulis. Peneliti melihat langsung penggunaan metode ceramah dan menulis ini kurang efektif. Karena banyak dari siswa kurang fokus dan tidak aktif dalam proses pembelajaran dan juga guru sangat minim melibatkan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Atas dasar tersebut peneliti melakukan observasi dengan menemukan penyebabnya yaitu terletak pada minimnya siswa yang dilibatkan dalam proses

¹ Dekdikbud. Diren Pendidikan Dasar Dan Menengah, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Disekolah*, (jakarta,1997). h. 8.

pembelajaran di kelas sehingga dampaknya tingkat minat belajar siswa yang menurun.

Salah satu solusi yang dapat peneliti tawarkan sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Model ini berbeda dengan cara pembelajaran kelompok biasa. Pada pembelajaran kelompok biasa yang mempresentasikan hasil kerja kelompok. Boleh disampaikan oleh salah seorang anggota kelompok. Tetapi pada NHT yang harus mempresentasikan hasil kerja kelompok adalah nomor yang dipilih secara acak oleh guru, sehingga setiap siswa dalam kelompok merasa bertanggung jawab dalam diskusi kelompok.

Numbered heads together (NHT) atau penomoran berpikir Bersama, memberi kesempatan siswa saling bertukar gagasan dan menentukan jawaban yang paling tepat. Model pembelajaran kooperatif tipe ini menuntut siswa untuk berpikir bersama kelompoknya. Setiap anggota kelompok diberi nomor dan berkesempatan menjawab pertanyaan dari guru.

Adapun kelebihan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* diantaranya sebagai berikut:

1. Mampu memperdalam pemahaman siswa.
2. Melatih tanggung jawab siswa.
3. Menyenangkan siswa dalam belajar.
4. Mengembangkan rasa ingin tahu siswa.
5. Meningkatkan rasa percaya diri siswa.
6. Mengembangkan rasa saling memiliki dan bekerja sama.
7. Terciptanya suasana gembira dalam belajar.¹

Berdasarkan kelebihan dari model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* yang telah disebutkan di atas. Peneliti merasa model pembelajaran ini sesuai untuk mengatasi permasalahan yang ada di lokasi penelitian, sehingga peneliti memilih untuk menerapkan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* ini di lokasi penelitian.

¹ EDUKASIA, *jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol 4, (1 Maret 2023), h. 25.

Kondisi inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian Tindakan kelas. Berangkat dari hasil pengamatan yang telah dilakukan dan permasalahan yang telah ditemukan serta solusi yang dapat ditawarkan maka hal tersebut menjadi daya Tarik sendiri bagi peneliti untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* untuk melihat peningkatan minat belajar siswa dan untuk itu penelitian ini diberi judul: “Penerapan Model pembelajaran NHT dalam meningkatkan minat belajar PAI Kelas V SDN 2 Kutacane”. Peneliti memilih model pembelajaran NHT karena dapat meningkatkan minat belajar siswa, kerja sama antar siswa, tanggung jawab dan menyenangkan siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan minat belajar PAI kelas V SDN 2 Kutacane pada materi mengkaji ayat keragaman?
2. Bagaimana efektifitas model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan minat belajar PAI kelas V SDN 2 Kutacane pada materi mengkaji ayat keragaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan minat belajar PAI SDN 2 Kutacane pada materi mengkaji ayat keragaman.
2. Untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam meningkatkan minat belajar PAI SDN 2 Kutacane pada materi mengkaji ayat keragaman.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam ranah Pendidikan diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi yang menambah pengetahuan, yaitu penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* kelas V SDN 2 Kutacane.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi kajian teoritis (referensi) untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan alternatif bagi sekolah dalam menerapkan model pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada bidang studi PAI.

b. Guru

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi para guru tentang cara mempermudah siswa dalam proses belajar mengajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*.

c. Siswa

Diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan aktifitas belajar, sehingga standar kompetensi dasar mata pelajaran PAI dapat dituntaskan secara optimal.

d. Peneliti

Sebagai calon guru diharapkan agar hasil penelitian ini dapat memperkaya dan menambah wawasan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heds Together*.

E. Definisi Oprasional

1. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah sebuah bentuk pembelajaran yang terkonsepkan mulai pendahuluan sampai akhir yang tersajikan secara khas oleh guru. Dengan istilah lain model pembelajaran ialah sebuah model yang membingkai implementasi

mulai dari pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan teknik pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran merupakan kesatuan teratas yang menaungi setiap langkah pembelajaran.²

Berdasarkan penjelasan yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka utama dalam proses pembelajaran yang mencakup secara utuh pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran. Model ini berfungsi sebagai acuan terstruktur bagi guru mulai dari tahap pendahuluan hingga penutup, sehingga setiap langkah pembelajaran tersai secara khas, sistematis, dan terarah. Dengan demikian, model pembelajaran dapat dipandang sebagai payung besar yang menaungi berbagai komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. *Numbered Heads Together*

Model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dalam tipe ini siswa dapat belajar secara berkelompok, bekerjasama untuk menyatukan ide-ide yang dimiliki siswa dan berani mengemukakan pendapatnya di depan kelas yang akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan aktif dalam proses pembelajaran. Apun yang mengemukakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai berikut:³

- a. Dikembangkan oleh Russ Frank.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling sharing ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.
- c. Meningkatkan semangat kerjasama siswa.
- d. Dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

² Arif Bulan, *Model-Model Pembelajaran*, (STKIP Yapis Dompu, 2022), h. 17.

³ Putri, dkk., *Analisis Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Materi Elastisitas*, Vo. 14, No. 1, (*jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, Tahun 2023), h. 49-56. <https://ojurnal.upgris.ac.id/>

Selain itu dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* ini siswa tidak hanya diberikan tanggung jawab untuk kelompoknya melainkan harus bertanggung jawab pula terhadap dirinya sendiri.

Model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* ini tepat diterapkan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang sebagaimana telah diuraikan, karena dengan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* ini akan membuat siswa tidak enuh dalam kegiatan pembelajaran dan siswa dapat sharing dengan teman-temannya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru, karena guru hanya sebagai fasilitator untuk mengembangkan pengetahuan siswa, serta mampu membuat siswa bertanggung jawab lebih baik lagi yang pada akhirnya akan meningkatkan minat belajar siswa menjadi lebih baik.⁴

Berdasarkan penjelasan yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sangat efektif digunakan dalam meningkatkan motivasi, keaktifan, dan minat belajar siswa. Model ini tidak hanya menekankan pada kerja sama kelompok, tetapi juga menumbuhkan tanggung jawab individu. Dengan adanya kesempatan untuk berbagi ide, mempertimbangkan jawaban terbaik, serta keberanian mengemukakan pendapat di depan kelas, siswa menjadi lebih aktif, bersemangat, dan tidak merasa enuh dalam belajar. Peran guru hanya sebagai fasilitator, sehingga siswa dapat lebih mandiri dalam mengembangkan pengetahuan, yang pada akhirnya menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.

3. Minat Belajar Siswa

Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasajan, kesenangan, kecenderungan hati, keingan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima suatu dari luar (lingkungan).

Minat adalah suatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan mencapai tujuannya. Oleh karena itu

⁴ Mima, Yulinda, dkk., *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Number Head Together terhadap Minat, Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika Siswa*, Vo. 4, No. 2, (o*jurnal Pegguruang: Conference Series*, Tahun 2022), h. 1-10.

minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong mencapai tujuan.⁵

Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar, menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui, mendorong dan mengarahkan minat belajar siswa.⁶

Berdasarkan penjelasan yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa minat, khususnya minat belajar, merupakan aspek psikologis yang berperan penting dalam mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar guna mencapai tujuan. Minat belajar muncul dari dalam diri individu berupa perhatian, perasaan senang, dan dorongan hati yang secara aktif mengarahkan pada kegiatan menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Dengan adanya minat, proses belajar menjadi lebih terarah, bermakna, serta memberikan motivasi kuat bagi siswa untuk terus mengembangkan diri.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat. Pendidikan Agama Islam, pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam.⁷

Berdasarkan penjelasan yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan proses pendidikan yang terencana dan sadar untuk membentuk kepribadian peserta didik agar berperilaku sesuai dengan ajaran Islam. PAI tidak hanya menekankan pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntunan agama, sehingga peserta didik dapat meraih kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

⁵ Andi Achru, Pengembangan Minat Belajar Dalam pembelajaran, *jurnal Idaarah*, Vol. III, No 2, Desember 2019, h 206-207.

⁶ Andi Achru P, Pengembangan Minat Belajar..., h. 208.

⁷ Palapa Nusantara, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara, *jurnal Pendidikan dan Sains* Volume 2, Nomor 2, Agustus 2020, h. 1.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Demi mendukung permasalahan terhadap pembahasan, dibutuhkan bagi peneliti untuk menelusuri berbagai penelitian terdahulu yang relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian sajat ini. Selain itu merupakan syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak yang namanya plagiatisme secara utuh hasil karya orang lain. Karena itu untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterikatan yang erat namun penelitian ini masih berbeda dari penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Marwinda Hastari “Penerapan Metode *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Penggunaan Suhu Rendah di SMK Negeri 1 Pandak” Hasil Penelitian menunjukkan Pembelajaran dengan metode *Numbered Heads Together* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa terutama pada mata diklat Penerapan Teknik Penggunaan Suhu Rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Numbered Heads Together* dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan kesan yang mendalam bagi siswa karena dengan metode tersebut siswa bebas mengemukakan gagasan atau ide-ide, tidak takut untuk bertanya dan presentasi, sehingga menjadikan siswa terampil dalam berkomunikasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.⁸

Persamaan peneliti lakukan dengan penlitian sebelumnya adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Marwinda dan peneliti yaitu sama-sama menggunakan *Numbered Heads Together*.

⁸ Marwinda Hastari, Skripsi “Penerapan Metode *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Penggunaan Suhu Rendah di Smk Negeri 1 Pandak” (Yogyjakarta, UMY, 2012), h. 112-113. <https://eprints.uny.ac.id>

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Marwinda dan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Marwinda bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan peneliti bertujuan untuk meningkatkan minat belajar.
 - b. Penelitian yang dilakukan oleh Marwinda untuk subjek penelitian tingkat SMK, sedangkan peneliti untuk subjek penelitian Tingkat Sekolah Dasar.
2. Penelitian yang dilakukan Dian Rahmawati “Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SD Negeri 1 jatimulyo Kecamatan ati Agung Lampung Selatan” Dalam proses belajar mengajar, di SD Negeri 1 jatimulyo Lampung Selatan aktivitas belajar peserta didik masih tergolong sangat kurang. Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan aktivitas belajar yang positif agar peserta didik lebih aktif dalam belajar dan akan menimbulkan hasil belajar yang baik. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yakni penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SD Negeri 1 ati Agung Lampung Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah peningkatan aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* di SD Negeri 1 jatimulyo Lampung Selatan. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Berdasarkan prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tersebut peneliti merencanakan untuk melaksanakan dua siklus, dimana dalam setiap siklus terdapat empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahapan tersebut akan dilakukan pada setiap siklus. Pada setiap siklusnya akan dilaksanakan selama 4 x 35 menit pelajaran atau 2 kali

pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 1 jatimulyo Kecamatan ati Agung Lampung selatan aktivitas belajar peserta didik mulai meningkat dari setiap siklusnya, pada siklus I pertemuan pertama sebanyak 38%, dan pertemuan kedua 51%, di siklus II pertemuan pertama sebanyak 70%, dan pertemuan kedua 88% dengan jumlah 31 peserta didik.⁹

Persamaan peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Dian rahmawati dan peneliti yaitu sama-sama menggunakan *Numbered Heads Together*.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Dian rahmawati dan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Dian rahmawati dan peneliti yaitu sama-sama pada enang Tingkat Sekolah Dasar.

Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Dian rahmawati bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar, sedangkan peneliti bertujuan untuk meningkatkan minat belajar.
3. Penelitian Yang Dilakukan Endang Satiri “Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Berbagai Pekerjaan Subtema Pekerjaan Di Sekitar Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Arsyad Islamic School Kota Pekanbaru” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa pada tema 4 berbagai pekerjaan subtema pekerjaan di sekitar melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) di kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Arsyad Islamic School Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa diantaranya kurangnya ketepatan pelafalan yang baik sajat siswa berbicara, kurangnya keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat di depan kelas dengan intonasi yang tepat,

⁹ Dian Rahmawati, Skripsi “Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SD Negeri 1 atimulyo Kecamatan ati Agung Lampung Selatan, (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 2. <https://repository.radenintan.ac.id>

kurangnya kelancaran berbicara siswa di depan kelas, dan kurangnya ketepatan pengucapan dalam berbicara di depan kelas. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah 1 guru dan 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Arsyad Islamic School Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kualitatif dengan presentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini diketahui sebelum dilakukan tindakan keterampilan berbicara siswa di peroleh rata-rata 54% atau berada pada kategori “Kurang Baik”. Kemudian setelah menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus I keterampilan berbicara siswa mencapai 64% dengan kategori “Cukup Baik”. Pada siklus II keterampilan berbicara siswa meningkat mencapai 74% dengan kategori “Baik”. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Arsyad Islamic School Kota Pekanbaru.¹⁰

Persamaan peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Satiri dan peneliti yaitu sama-sama menggunakan *Numbered Heads Together*.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Satiri dan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

¹⁰ Endang Satiri, Skripsi “*Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Berbagai Pekerjaan Subtema Pekerjaan Di Sekitar Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Arsyad Islamic School Kota Pekanbaru*” (Pekanbaru, UIN SUSKA, 2020), h. 9. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/25806>

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Satiri dan peneliti yaitu sama-sama pada enang Tingkat Sekolah Dasar.

Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Satiri bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara, sedangkan peneliti bertujuan untuk meningkatkan minat belajar.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkajian secara beruntun dari beberapa uraian suatu system pembahasan dalam suatu kerangka ilmiah. Maka dari itu, gambaran umum penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, adapun sistematika penulisan yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

Bab Satu, berisikan pendahuan yang terdiri dari pengantar didalamnya teruarai mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, kemudian dilanutkan dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi oprasional, kajian terdahulu dan sitematika pembahasan.

Bab Dua, menjelaskan landasan teori yang berkaitan dengan “Penerapan Metode NHT dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Kelas V SDN 2 Kutacane” pada bab ini peneliti akan membahas segala teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang diambil.

Bab Tiga, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian, yang terdiri dari rancangan penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

Bab Empat, berisisi temuan dari hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan penelitian, dan analisis data pembahsan.

Bab Lima, merupakan penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.